



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP  
KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam*

Oleh:

**NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
NIM. 12 230 0244

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP  
KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam*

Oleh:

**NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
NIM. 12 230 0244

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**





**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP  
KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam*

Oleh:

**NOVIYANA BERRTI MAULIDA**

**NIM. 12 230 0244**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Mudzakkir Khotib Siregar., M.A**  
**NIP. 19721121 199903 1 002**

**Rizal Ma'ruf Amidv Siregar, S.P.,M.M**  
**NIP. 19811106 201503 1 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi  
a.n. **Noviyana Berrti Maulida**  
Lampiran : 7(Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 November 2016  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NOVIYANA BERRTI MAULIDA**, yang berjudul: **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Mudzakkir Khotib Siregar., M.A  
NIP. 19721121 199903 1 002

**PEMBIMBING II**

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M  
NIP. 19811106 201503 1 001



**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

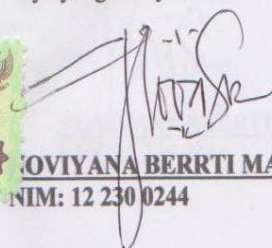
**Nama : NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
**NIM : 12 230 0244**  
**Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 01 November 2016  
Saya yang Menyatakan



  
**NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
**NIM: 12 230 0244**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Sayayang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVIYANA BERTTI MAULIDA  
NIM : 12 230 0244  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : November 2016  
Yang menyatakan,



  
**NOVIYANA BERTTI MAULIDA**  
NIM. 12 230 0244



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KOTA  
PADANGSIDIMPUN**

**Nama** : **NOVIYANA BERTTI MAULIDA**

**NIM** : **12 230 0244**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 November 2016

Dekan,



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, MM sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, S.P., M.M selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan masukan, arahan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran administrasi.
6. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Efri Hamdan Hrp selaku Ketua Kantor Kementerian Agama kota Padangsidempuan
8. Seluruh staff pegawai Kantor Kementerian Agama kota Padangsidempuan yang telah membantu kelancaran penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda **Mulawarman Siregar** dan Ibunda **Netti Herawati Batubara** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Juga terima kasih kepada Adik **Egi Armando Siregar** dan **Surya Saleh Siregar** yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, usaha dan do'a selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Para sahabat, Nurshofia Damanik, Kiki Vinni Wulandari, Ratna Sari, Endah Ayu Pratiwi, Nurmala Matondang, serta adik sepupu ku tercinta Nurul Fajariyah, Nurul Hayati dan Nurhamizah Putri yang selalu memberikan dukungan maupun bantuan kepada saya.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 01 November 2016

Penulis,

**NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
**NIM. 12 230 0244**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa kedalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa ‘Arab kebahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	S	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengantitik di atas)
خ	Kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	esdan ye
ص	Sad	S	es (dengantitik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌ ---	Fathah	a	a
--- ◌ -	Kasrah	i	i
-- ◌ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كُتِبَ	→	<i>kataba</i>	يَذْهَبُ	→	<i>yadzhabu</i>
سُئِلَ	→	<i>su'ila</i>	كُرِدْزَا	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي-- ◌ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و-- ◌ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ	→	<i>kaifa</i>	هَوْلَ	→	<i>hauila</i>
--------	---	--------------	--------	---	---------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:



رَجَالٌ → *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبٌ → *qulūbuhum*

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طَالِحَةٌ → *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّانَا → *rabbana*      نَعِيمٌ → *na'ima*

#### 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un*

أمرت → *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

ونا الله لهو خير ارل أقزي → *Wainnallāhalahuwakhairu al-Rāziqīn*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam

EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما مّمحمد آ لارسول → *wamā Muhammadunillā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.



## ABSTRAK

**Nama :NOVIYANA BERRTI MAULIDA**  
**NIM :12 230 0244**  
**Judul Skripsi :Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan**

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan atau kantor yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya. Diketahui bahwa kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan masih sangat rendah, gejala yang kurang baik seperti, penyelesaian tugas tugas yang tidak sesuai target dan tidak tepat waktu, kualitas kerja yang kurang maksimal, menghambat kinerja, serta rendahnya tanggung jawab dalam penyelesaian tugas, maka salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai salah satunya adalah teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi merupakan kemewahan akan tetapi keharusan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah

Pendekatan yang dilakukan berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan kinerja pegawai, sistem informasi manajemen adalah menerima atau memproses data kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi sedangkan kinerja pegawai adalah sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala (*numeric*) angka. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS versi 21. Uji digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian adalah analisis regresi linier sederhana, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, koefisien determinasi dan uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ( $H_a$  diterima) dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel =  $2,194 >$   $2,098$  kemudian dari perhitungan koefisien determinasi sebesar  $0,376$  yang artinya sebesar  $37,6\%$  menunjukkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan, sedangkan sisanya  $62,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Pegawai*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I</b>	<b>: PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II</b>	<b>: LANDASAN TEORI</b>
A. Kerangka Teori .....	10
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	10
a. Pengertian Sistem. ....	10
b. Pengertian Informasi.....	11
c. Pengertian Manajemen. ....	13
d. Peranan Teknologi Informasi. ....	17
2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....	20
3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Bagi Perusahaan/Kantor.....	24
4. Faktor-faktor Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen. ....	26
5. Pengertian Kinerja Pegawai.....	28
6. Penilaian Kinerja .....	29
7. Unsur-unsur Kinerja Pegawai.....	31
8. Kinerja Pegawai dalam Perspektif Islam.....	35
B. Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis. ....	40
<b>BAB III</b>	<b>: METODELOGI PENELITIAN</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian .....	42

C. Populasi dan Sampel .....	43
D. Sumber Data .....	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Validitas dan Realibilitas .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Analisis Regresi Sederhana.....	47
3. Uji Hipotesis (Uji t). .....	48
4. Uji R Square ( $R^2$ ).....	49

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama .....	50
1. Sejarah Singkat Berdiri Visnya Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan.....	50
2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan. ....	51
3. Tujuan Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan. ....	51
B. Uji Validitas dan Realibilitas.....	52
1. Uji Validitas.....	52
a) hasil Uji Validitas Sistem Informasi Manajemen.....	53
b) hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai, ...	54
2. Uji Realibilitas. ....	55
a) Hasil Uji Realibilitas Variabel (X). ....	55
b) Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y). ....	56
C. Hasil Penelitian .....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Analisi Regresi Sederhana. ....	58
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
4. Uji Hipotesis (uji t). ....	60

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel. ....	8
Tabel 1.2 Transformasi Data Menjadi Informasi. ....	18
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.3 Skala Likert Variabel X .....	45
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel X .....	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Y .....	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Variabel X .....	55
Tabel 4.5 Hasil One Sampel Kolmogorov smirnov .....	58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	59
Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji t Regresi Sederhana .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan atau kantor yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan atau kantor. Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dimiliki untuk membantu kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi tidak hanya digunakan oleh organisasi berbasis profit saja, namun kini pemerintahan yang tergolong nonprofit juga menggunakannya. Pemanfaatan teknologi informasi, saat ini hampir digunakan pada setiap perkantoran atau instansi pemerintahan. Manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi adalah mampu membantu mengolah data administrasi tata usaha, pelayanan masyarakat (*public service*), pengolahan, perencanaan, statistika dan lain-lain.

Salah satu manfaat besar dalam sistem informasi adalah dapat menghasilkan informasi yang membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, sehingga dengan menggunakan teknologi informasi diharapkan entitas memiliki keunggulan dalam bersaing. Manfaat lain dalam penerapan teknologi informasi adalah perusahaan

mampu untuk mengembangkan dan menggunakan sistem komputerisasi dalam memeriksa dan menyimpan transaksi keuangan.

Dari manfaat yang diperoleh, maka semakin banyak pihak yang menggunakan sistem informasi, diantaranya individu, perusahaan, pemerintah dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Hal tersebut menunjukkan penggunaan sistem informasi mengalami peningkatan secara dramatis, karena masyarakat kini memiliki pemikiran maju dan menyukai hal yang instan atau praktis dalam memperoleh informasi, sehingga menuntut organisasi untuk menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan terbuka dengan menggunakan sistem informasi. Banyak aktivitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi, tak hanya di negara-negara maju, di Indonesia pun sistem informasi telah banyak diterapkan di mana-mana, seperti kantor, di pasar swalayan, bandara, dan bahkan di rumah ketika pemakai bercengkerama dengan dunia internet. Entah disadari atau tidak, sistem informasi telah banyak membantu manusia.<sup>1</sup>

Informasi saat ini merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi informasi memungkinkan organisasi dapat terus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan yang sedemikian kompleks. Harapan yang diperoleh disini adalah bahwa dengan penggunaan teknologi informasi khususnya komputer, informasi yang dihasilkan dapat lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu sehingga dapat lebih efektif dan lebih efisien. Pada masa sekarang ini,

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm 2.



perkembangan ilmu pengetahuan pesat sekali, karena semakin disadari betapa pentingnya teknologi informasi pada suatu badan pemerintahan.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini menuntut suatu dinas pemerintahan untuk mengikutinya agar semua aktivitas yang akan dilakukan menjadi lebih cepat, hemat waktu dan akurat sehingga tujuan yang ingin dicapai lebih dapat mudah direalisasikan. Teknologi informasi yang menyangkut kegunaan komputer dalam suatu dinas pemerintah sangat diperlukan untuk memudahkan suatu pekerjaan kantor dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Perlengkapan kantor sangat membantu pencapaian tersebut, oleh karena itu saat dinas pemerintahan memerlukan teknologi informasi khususnya teknologi komputer untuk membantu penyelesaian kinerja.

Sistem informasi manajemen adalah menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi, dengan terbentuk dan berjalannya sistem pemrosesan transaksi, baik spesialisasi informasi perusahaan maupun produsen komputer ingin terus melanjutkan peningkatan dalam aktivitas komputasi, sehingga mereka mencari aplikasi yang baru. Setiap lembaga atau instansi dalam menjalankan kegiatannya akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai semaksimal mungkin, tentunya dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki lembaga/instansi tersebut. Salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dalam proses penentuan kinerja yang akan memandu

aktivitas selanjutnya haruslah realistis, bisa dicapai, dan spesifik agar menghasilkan tingkat kinerja yang baik. Apabila pegawai tidak memanfaatkan dengan semestinya, tidak bekerja dengan potensi yang penuh, maka kinerja yang dihasilkan akan sangat rendah.<sup>2</sup>

Kinerja adalah tentang mencapai sasaran-sasaran sulit, sekaligus cara melahirkan kinerja yang terukur. Maka, muncullah sebuah kerangka dua kategori yang mawadahi ‘apa’ dan “bagaimana’ kinerja itu. Yang pertama biasanya mencakup sasaran-sasaran sulit yang akan menjadi dasar penilaian perusahaan oleh pihak luar, sedangkan yang kedua terkait dengan pencapaian nilai-nilai dan perilaku yang dinyatakan penting oleh perusahaan. Pada dasarnya seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu *performance* yang ditunjukkan oleh seorang pegawai tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang penting artinya bagi peningkatan hasil kerja yang menjadi tujuan dari organisasi atau instansi dimana tersebut bekerja.<sup>3</sup> Begitu pula pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan yang di mana masih ada pegawai yang memiliki citra buruk, yaitu banyak pegawai senior yang tidak dapat mengoperasikan komputer, hal ini sangat menghambat kinerja, padahal dengan dapat mengoperasikan komputer kita bisa menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah dan tepat waktu.

---

<sup>2</sup> Alpha Teach Yourself, *Management Skills*, (Jakarta: Prenada,2007), hlm. 201-202

<sup>3</sup>David Rees & Richard McBain, *PEOPLE MANAGEMENT TEORI & STRATEGI*, (Jakarta:Kencana,2007), hlm. 74.

Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan terletak di Jl. Jend A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidempuan. Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan berdiri sesuai dengan KMA No. 373 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kota hingga sekarang. Setelah tahun 2012, kemudian berdirilah Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal kementerian agama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yang kurang baik seperti, tingkat kedisiplinan yang masih kurang, tugas-tugas yang sering terbengkalai, serta rendahnya rasa tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan, ini dilihat dari hasil pekerjaannya.<sup>4</sup> Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai pada kantor kementerian Agama Kota Padangsidempuan harus ditingkatkan, bagaimanapun juga masalah rendahnya kinerja pegawai berawal dari kurang optimalnya mengelola SDM.

. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi merupakan kemewahan akan tetapi keharusan. Keuntungan bagi perusahaan dengan adanya perkembangan teknologi

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan bapak Firmansyah Pasaribu pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan pada tanggal 28 jui 2016.

informasi ini, yaitu manajemen informasi yang lebih handal, terstruktur, dan fleksibel untuk memaksimalkan visi dan misi perusahaan, dan juga sangat bermanfaat untuk membantu memperlancar penyelesaian tugas.

Dengan demikian, kinerja pegawai dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pada umumnya setiap perusahaan terdapat sebuah sistem yang berguna sebagai pendukung kegiatan operasional bisnis, yaitu sistem informasi manajemen. Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

**“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)  
TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN”**

**B. Identifikasi Masalah**

Pada identifikasi masalah ini akan mengungkapkan beberapa faktor yang dianggap menjadi penyebab dari masalah yang timbul. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan adalah Otoritas (wewenang), disiplin kerja pegawai, penggunaa SIM, dan inisiatif dari pegawai itu sendiri.

**C. Batasan Masalah**

Setelah Penulis mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab timbulnya masalah di Kantor Kementerian Kota Padangsidimpuan, maka pada bagian ini penulis membatasi hanya pada satu faktor saja, yaitu penggunaan Sistem Informasi Manajemen. Selain

karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, tujuan penulis membatasi masalah ini juga dikarenakan untuk mengungkapkan masalah penelitian ini secara detail dan cermat.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut adalah apakah terdapat pengaruh SIM terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan?

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian yang mempelajari suatu treatment, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung, atau (*dependent variable*).<sup>5</sup> Untuk menghindari kesalahpahaman, terdapat istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dibuatlah defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah sebagai berikut

**Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Pengertian Variabel X dan Y	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi	1. Informasi 2. Konsep organisasi dan manajemen 3. Nilai informasi	Skala Interval

<sup>5</sup> Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 161.



	para pengguna informasi.		
2.	Kinerja pegawai adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kemandirian</li> </ol>	Skala Interval

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada kantor kementerian Agama Kota Padangsidempuan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian biasanya tertuju untuk berbagai bidang dan aspek. Maka adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti
  - a. hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan kelimuan dan sekaligus dapat melakukan analisis secara nyata untuk mengetahui peranan system informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.
  - b. Untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
2. Bagi kantor/instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau meningkatkan kinerja pegawai agar lebih berkualitas.
3. Masyarakat umum yang membutuhkan penjelasan dalam bidang ilmu tersebut untuk digunakannya dalam kegiatan praktis.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mengarahkan penulis, penelitian ini dibagi menjadi berikut :

Bab I: Pendahuluan, Merupakan bab yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan teori, Bab yang berisi uraian secara singkat mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang akan diuraikan yaitu, sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Bab III: Metodologi Penelitian, Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

Bab IV: menguraikain hasil yang didapatkan dari pengolahan data yang ditemukan berkaitan dengan hasil-hasil yang diperkirakan

Bab V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

###### **a. Pengertian sistem**

Sistem informasi terutama banyak berhubungan dengan kegiatan manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut, karena dengan adanya system informasi manajemen akan mengurangi keraguan manajer dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Dimana hal ini berarti bahwa sistem itu akan melibatkan semua sumber-sumber daya yang ada didalam perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan kegiatan utama dari suatu organisasi. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa sistem itu berisikan elemen-elemen yang terdiri dari manusia, barang-barang, konsep-konsep yang saling berinteraksi sehingga dapat dipakai sebagai metode, yang menandakan elemen tersebut.<sup>1</sup>

###### **b. Pengertian Informasi**

Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi.

---

<sup>1</sup> Raymond McLeod Jr dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 143.

Informasi dapat memperkaya penyajian dan mengungkapkan sesuatu yang penerimanya tidak tersangka, di samping itu informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil., untuk menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang baik diperlukan pengolahan data menjadi informasi yang relevan dengan masalah perusahaan yang sedang dihadapi, dengan demikian data itu merupakan bahan mentah yang harus diproses lebih dahulu baru kemudian dapat digunakan.

Data tidak akan dapat bercerita tentang suatu persoalan apabila tidak diolah terlebih dahulu., sedangkan informasi itu sendiri adalah data yang telah diproses dan berperan untuk mengurangi sifat ketidakpastian tentang situasi yang dihadapi yang berguna bagi pengambilan keputusan yang tepat, dalam pemakaian sehari-hari, informasi sering diartikan data. Dalam ruang lingkup sistem informasi manajemen kedua hal tersebut berbeda walaupun hubungan keduanya sangat erat. Apabila dianalogkan dengan proses produksi, data adalah bahan baku yang setelah mengalami proses keluar menjadi bahan baru, yaitu informasi.<sup>2</sup>

Informasi dewasa ini sudah dimasukkan kepada golongan faktor produksi yang strategis dan dapat berfungsi sebagai

---

<sup>2</sup>Andreas S. Adiwardana, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi), hlm. 75.

penyokong efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan efektivitas fungsi-fungsi di dalam perusahaan. Data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang

Hubungan data dengan informasi adalah seperti bahan baku dengan barang jadi. Dengan kata lain suatu sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi. Sedangkan pengertian informasi salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer, yang pengelolaannya menggunakan peralatan komputer yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan segera. Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses menjadi sebuah informasi. Jadi terdapat perbedaan antara data dengan informasi di mana data adalah “bahan baku” yang harus diolah sedemikian rupa hingga berubah sifatnya menjadi informasi. Perubahan ini penting untuk disadari karena sesungguhnya data tidak mempunyai nilai apa-apa untuk mengambil keputusan, hanya informasi mempunyai nilai, dalam arti bahwa informasi akan memudahkan manajer untuk mengambil keputusan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Kenneth dan Loudon, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Jane P, 2005) hlm. 67

### **c. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “managing, pengelolaan, sedang pelaksanaannya di sebut manager atau pengelola”. Manajemen mempunyai tujuan tertentu dan tidak dapat diraba, ia berusaha untuk mencapai hasil-hasil tertentu, yang biasanya di ungkapkan dengan istilah-istilah “objectives” atau hal-hal yang nyata. Usaha-usaha kelompok itu memberi sumbangannya kepada pencapaian-pencapaian khusus itu. Manajemen dapat digambarkan dengan tidak nyata, karena ia tidak terlihat, tetapi hanya terbukti oleh hasil-hasil yang ditimbulkannya “output” atau hasil kerja yang memadai, kepuasan manusiawi dan hasil-hasil produksi serta jasa yang lebih baik.



Fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari:

1. (*Planning*) adalah menemukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
2. (*Organizing*) adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
3. (*Staffing*) adalah menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
4. (*Motivating*) adalah mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
5. (*Controlling*) adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu<sup>4</sup>

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi, biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta:PT Bum Aksara, 2005), hal. 9-10.

<sup>5</sup> Abdul Kadir, *Op., Cit.* hlm. 114

Definisi sebuah sistem informasi manajemen yang dikenal orang adalah sebuah manusia/mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dengan telah terbentuk dan berjalannya sistem pemrosesan transaksi, baik spesialisasi informasi perusahaan maupun produsen komputer ingin terus melanjutkan peningkatan dalam aktivitas komputasi, sehingga mereka mencari aplikasi yang baru. Tidak dibutuhkan waktu yang lama bagi mereka untuk menyadari bahwa output informasi dari pemrosesan transaksi ternyata masih jauh dari sempurna.

Kita mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Informasi yang diberikan sistem informasi manajemen menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi di masa depan.

Pengguna pertama output adalah para karyawan administrasi dibidang akuntansi. Beberapa informasi, seperti dihasilkan sebagai produk sampingan dari aplikasi akuntansi, juga tersedia bagi manajer. Ketika perusahaan menerapkan konsep SIM,

penekanan akan bergeser dari data menuju ke informasi dan dari karyawan administrasi ke pemecahan masalah<sup>6</sup>

a) Pembagian kerja antara manusia/mesin

Sistem informasi manajemen cenderung mewujudkan diri sebagai sistem manusia/mesin dimana beberapa kegiatan dikerjakan komputer dan beberapa lainnya diatur oleh manusia operator atau manajer. Teknologi demikian cepat majunya hingga sejumlah fungsi manusia dikerjakan dengan lebih cepat, lebih cermat, dan dengan kemampuan yang lebih luas oleh computer.

b) Pengendalian mutu informasi

Dalam suatu sistem dengan tangan orang melihat hasil pengolahan sebagai arus dokumen melalui sistem. Kesalahan dapat ditemukan oleh berbagai pegawai yang menangani dokumen ini. Kenyataan bahwa lebih dari seorang mengerjakan pengolahan atau menangani sebuah dokumen juga menambah pengawasan terhadap transaksi yang tidak sah, tidak benar atau penipuan.

Pemakaian komputer pada sistem informasi organisasi mempengaruhi mutu hidup di luar organisasi dan karenanya mempunyai dampak pada masyarakat umumnya. Beberapa pertimbangan utama meliputi pola pekerjaan yang berubah,

---

<sup>6</sup>Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, Manajemen, (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 243

manajemen yang dipacu mesin, sistem tanpa tanggapan, pengurangan kerahasiaan pribadi, dan konsentrasi industri. Selain itu, pemakaian komputer untuk tugas pengolahan kerja telah menggantikan mereka, karena komputer memperluas pekerjaan, jumlah kesempatan kerja tidak mengalami perubahan drasis.

Sistem Informasi Manajemen mengubah lingkungan untuk pembuatan keputusan, organisasi pada setiap tingkatan lebih kaya akan informasi, pemakaian sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat diperluas pada manajemen waktu para eksekutif.<sup>7</sup> Seperti yang telah diketahui bahwa informasi adalah data yang telah diolah dan yang penting artinya untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk memperoleh informasi, tindakan pertama adalah pengumpulan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi.

1. merupakan data atau fakta. Oleh karena data atau fakta itu sifatnya masih baku belumlah disebut informasi
2. Memilih (*verifying*) adalah melihat data atau fakta yang dikumpulkan adalah melihat data atau fakta yang dikumpulkan itu benar-benar diambil dari lapangan atau direka-reka saja. Setelah ada keyakinan bahwa data tersebut benar, maka barulah diolah menjadi informasi.

---

<sup>7</sup> Bob Widyahartono, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia, 1999), hlm. 290-297.

3. Pengelompokan/penggolongan (*classifying*) adalah mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keinginan yang memerlukan data.
4. Penyusunan (*sorting*) adalah menempatkan unsur-unsur data dalam urutan-urutan atau rangkaian khusus disesuaikan dengan kebutuhan sipemakai.
5. Menyingkat/meringkas (*summarizing*) adalah data yang telah dikumpulkan tersebut dibedakan pengelompokannya untuk diringkas dan disusun menjadi laporan atau dengan kata lain, menyingkat mengakumulasikan data menjadi bentuk matematika/angka-angka
6. Perhitungan (*calculating*) adalah memberikan nilai kepada data yang lima di atas tadi. Maksudnya mengadakan perhitungan atas pengkalkulasian terhadap data yang diperoleh atau penggunaan data secara aritmatika
7. Penyimpanan (*storing*) adalah menimpatkan data pada alat-alat penyimpanan apakah berupa daftar kertas, mikrofilm atau dalam bentuk laporan-laporan yang dapat dipelihara sebaik mungkin dan dilihat serta diambil kembali pada saat diperlukan.
8. Pengambilan kembali (*retrieving*) adalah mengambil keterangan kembali dari arsip bila informasi tersebut masih segar atau tidak usang agar dapat dipakai sebagai informasi.

Langkah ini mengandung pencarian sampai diketemukannya dan mendapatkan tambahan bagi unsur-unsur data khusus dari media di mana data itu disimpan

9. Memperbanyak (*reproducing*) adalah menciptakan kembali dengan memperbanyak informasi yang ada dengan maksud membagikan kepada yang berkepentingan agar yang asli tidak rusak dengan *fotocopy* atau *magnetic disk tape*.
10. mengkomunikasikan/penyebaran (*communicating*), adalah dengan menyebarkan informasi yang tersimpan kepada sipemakai informasi, dengan kata lain sebagai cara memindahkan suatu data dari suatu tempat ke tempat lain. Hal ini dapat berlangsung pada beberapa hubungan dalam data *processing cycle*, di mana data disalurkan dari pusat penyimpanan data pada pusat pemakaian.<sup>8</sup>

## **2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen**

Para pemimpin yang bertugas dibidang perencanaan ataupun yang menangani bidang pengawasan dalam rangkaian usaha mengambil keputusan yang baik dan cepat, dan selalu membutuhkan informasi untuk mendukung kelancaran tugas-tugasnya. Oleh sebab itu informasi baru dapat dikatakan berguna apabila mampu berfungsi membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan, terlebih dalam bidang perencanaan dan pengawasan, juga dalam penentuan

---

<sup>8</sup>Tata Sutabri, Pengantar Informasi (Jakarta:Andi Publisher), hlm. 170-173.



program kerja. Manfaat sistem informasi manajemen dapat diuraikan dibawah ini:

a. Sistem informasi manajemen sebagai Pembantu Dalam Pengambilan Keputusan.

Sebuah sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi yang dibutuhkan serta memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan salah satu peran dari para manajer di mana system informasi manajemen dapat menolong dalam pengambilan keputusan melalui fungsi dan tugasnya. Kegiatan pengambilan keputusan adalah kegiatan yang kompleks, berdasarkan pengalaman banyak manajer yang berkecimpung dalam memecahkan masalah sehari-hari. Menurut Siagian (2005) hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengambilan keputusan akan menjadi lebih efektif bila di dekati dengan:

1. Pendekatan yang diinterdisipliner

Proses pengambilan keputusan terdiri dari berbagai tindakan dengan

memanfaatkan berbagai raga ketrampilan dan pengetahuan yang

diperoleh dari pengalaman kehidupan berorganisasi.

2. Proses yang sistematis

Pengambilan keputusan adalah suatu proses yang logis yang melibatkan

pengambilan langkah-langkah secara berurutan atau sekuensial.

### 3. Proses berdasarkan informasi

Pengambilan keputusan tanpa informasi berarti menghilangkan kesempatan belajar secara adaptif. Padahal kemampuan beradaptasi itu mutlak perlu dalam proses pengambilan keputusan secara efektif, karena itu merupakan tuntutan obyektif bagi seorang manajer untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal: menangani informasi, mendefinisikan kebutuhannya akan informasi, menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan dianalisis secara baik dan bahwa informasi yang terolah memenuhi pengambilan keputusan.

### 4. Menghitung faktor-faktor ketidak pastian

Yang paling mungkin dilakukan ialah mengambil semua langkah yang harus diambil sehingga apabila tiba saatnya menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif yang tersedia terdapat keyakinan bahwa pada saat diambilnya keputusan tersebut, tindakan ini yang diperkirakan yang terbaik. “Keputusan adalah pengakhiran dari pada proses pemikiran dari apa yang dianggap sebagai “masalah” sebagai suatu yang merupakan penyampaianya dari pada yang dikehendaki,

direncanakan, atau dituju dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahannya.<sup>9</sup>

b. Sistem informasi manajemen sebagai Pendukung Fungsi Perencanaan dan Pengendalian

Usaha mencapai tujuan bagi organisasi perusahaan adalah tercapainya tujuan perusahaan yang sesuai dengan perencanaan semula. Semua kegiatan dalam operasional akan selalu terlibat dalam proses perencanaan, baik itu perencanaan jangka pendek ataupun rencana jangka panjang. Sistem informasi manajemen sangat relevan bagi fungsi perencanaan. Perencanaan dan pengendalian yang dibantu dengan komputer memperlebar kemampuan manajemen untuk menyelenggarakan fungsi yang penting ini. Kedua fungsi sangat erat kaitannya. Tanpa ada perencanaan, pengendalian tidak akan ada, sedangkan apabila ada perencanaan tetapi tidak ada pengendalian, maka rencana tersebut akan gagal.

c. Sistem informasi manajemen sebagai Penentuan Program Kerja.

Perincian dalam program kerja selalu didasarkan kepada mana yang harus didahulukan dan program mana yang dapat ditunda untuk sementara. Untuk menentukan skala prioritas kerja dengan tepat dibutuhkan data informasi tentang faktor tenaga kerja yang tersedia. Juga diperlukan informasi tepat tentang sumber

---

<sup>9</sup>Jugiyanto, Pengenalan Komputer, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) hlm. 89.

pembiayaan, lokasi yang hendak dilaksanakan, system pelaporan sistem penilaian dan nilai umpan balik yang hendak dipergunakan, keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari hasil yang diharapkan.

### 3. Indikator-indikator tentang Sistem Informasi Manajemen

1. Informasi, merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi.
2. Konsep Organisasi dan Manajemen, organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, didalamnya orang-orang bekerja dan berhubungan satu sama lain dengan suatu cara terkoordinai, kooperatif, dan dorongan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dari definisi diatas dapat dinyatakan betapa pentingnya organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dalam melaksanakan segala kebijakan yang dibuat pada tingkatan administratif maupun manajerial.

Pemahaman organisasi dan manajemen perlu bagi analisis. Pemahaman ini vital bagi perencanaan sebuah Sistem Informasi Manajemen. Penerapan Sistem Informasi berdasarkan computer dapat mempengaruhi struktur organisasi dan manajemen.

3. Konsep Organisasi dan Manajemen, organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, didalamnya orang-orang bekerja dan

berhubungan satu sama lain dengan suatu cara terkoordinai, kooperatif, dan dorongan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dari definisi diatas dapat dinyatakan betapa pentngnya organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dalam melaksanakan segala kebijakan yang dibuat pada tingkatan administratif maupun manajerial.

Pemahaman organisasi dan manajemen perlu bagi analisis. Pemahaman ini vital bagi perencanaan sebuah Sistem Informasi Manajemen. Penerapan Sistem Informasi berdasarkan computer dapat mempengaruhi struktur organisasi dan manajemen<sup>10</sup>

#### **4. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Bagi Perusahaan/ Kantor**

---

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Teknologi komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 157-158.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kantor Kementerian Agama yang beralamat di Jl. Jend A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidempuan. Penelitian memilih tempat ini karna disinilah peneliti menemukan permasalahan yang sangat urgen untuk diteliti. Selain itu, Kantor Kementerian Agama merupakan tempat magang peneliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Januari 2016 sampai dengan selesai. Yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 12



## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, adapun jumlah seluruh populsi di Kantor Kementerian Agama Padangsidempuan adalah 38 orang pegawai.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Penetapan sampel yang dilakukan peneliti adalah berpedoman paada Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil diantara 10-25% atau lebih. Hal ini tergantung pada peneliti dilihat dari segi waktu dan dana, karena diketahui jumlah pegawai yang ada dikantor Kementerian Agama Padangsidempuan berjumlah 38 orang, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Kementerian Agama Padangsidempuan..<sup>2</sup>

## **D. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 160.

a. Data Primer

Menurut Rosady Ruslan, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, atau perorangan.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung hasil observasi dan hasil wawancara dengan pegawai kantor Kementerian Agama Padangsidempuan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>4</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian yang berkenaan dengan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Padangsidempuan. Instrumen pengumpulan data berupa angket atau skala likert didesain untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan. Skala likert digunakan untuk mengukur respon subjek yang

---

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2008), hlm. 29.

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* ( Jakarta: RajawaliPers, 2008), hlm. 103.

berupa sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social.<sup>5</sup>

Adapun skor yang ditetapkan pertanyaan pada angket ini adalah

**Tabel 3.2**

**Tabel Skala Likert Variabel (X)**

No	Indikator	Skor
A	Sering Kali	5
B	Sering	4
C	Kadang-kadang	3
D	Jarang	2
E	Tidak Pernah	1

**Tabel 3.2**

**Tabel Skala Likert Variabrl (Y)**

No	Indikator	Skor
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup Setuju	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket tentang sistem informasi manajemen**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	sistem informasi manajmen (X)	a. Informasi	1-5
		b. Konsep organisasi dan manajemen	6-7
			8-10

<sup>5</sup> Erlina, *Metedologi Penelitian* (Medan: USU Press, 2011), hlm. 51.

		c. Nilai informasi	
--	--	--------------------	--

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Angket tentang Kinerja Pegawai**

No	Variabel	Indikator	Nomor soal
1	Kinerja Pegawai (Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Kemandirian	1-4 5-8 9-12 13-15

**F. Uji Validitas dan Realiabilitas**

1. Uji validitas adalah uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.
2. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS Versi 21. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Data normalitas merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Metode yang dipakai dalam uji normalitas adalah metode One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, berbeda dengan uji normalitas metode Lilieors, uji ini memiliki toleransi yang lebih tinggi. Jika pada metode Liliefors data dinyatakan tidak normal maka dengan metode ini data bisa berdistribusi normal, atau metode ini memiliki tingkat normalitas yang lebih tinggi untuk ukuran data yang sama.<sup>7</sup>

### **2. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis Regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel

---

<sup>6</sup>Mama Abdurahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 145.

<sup>7</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST), hlm. 51- 69

penjelas.<sup>8</sup> Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.<sup>9</sup> Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabelindependen sistem informasi manajemen (X) terhadap variabel dependen kinerja pegawai (Y) pada Kantor Kementerian Agama.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja Pegawai

X = Variabel Sistem Informasi Manajemen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu promosi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu penjualan. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-tabel. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah diperoleh

---

<sup>8</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61

<sup>9</sup> Agus Irianto, *Konsep Dasar Statistik, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana. 2008), hlm. 158.

$t_{hitung}$ , maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti pengaruh Sistem Informasi Manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai
- 2) Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ini berarti pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja pegawai.

#### 4. Uji R Square ( $R^2$ )

R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari  $r$ , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya., angka ini akan diubah kedalam bentuk persen, yang artinya perentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi ( $R$ ) sebagai berikut:<sup>10</sup>

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,020 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,5999 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

---

<sup>10</sup> Dwi Priyatno, *OP.Cit...*, hlm. 78

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota**

###### **Padangsidempuan**

Kantor Kementrian Agama Kota Padangsidempuan berdiri sesuai dengan KMA No. 373 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja kantor wilayah departemen agama propinsi dan kantor departemen agama Kab./Kota, Kantor Departemen Agama kota Padangsidempuan adalah instansi pertikal departemen Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi. Setelah tahun 2012, kemudian berdirilah Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal kementerian agama.

##### **2. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan**

Adapun visi misi dari Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan yaitu:

###### **a. Visi**

“Terwujudnya masyarakat kota Padangsidempuan yang taat beragama yang mampu menjadi pelopor dan tauladan dalam pembinaan moral, etika dan spiritual menuju masyarakat sejahtera, rukun dan damai.”



b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM serta ketersediaan sarana dan prasarana
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan Agama dan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama.
- 4) Meningkatkan kerukunan hidup umat beragama
- 5) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji
- 6) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa

**3. Tujuan Berdiri Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan**

Tujuan berdiri Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan sebaga berikut:

- 1) Perumusan Visi, Misi.
- 2) Mengurus serta mengatur pendidikan Agama di sekolah-sekolah, serta melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan.
- 3) Pembimbingan masyarakat, pelayanan dan bimbingan Masyarakat Islam, pelayanan Haji dan Umroh, pengembangan Zakat dan Wakaf, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Pondok Pesantren,

Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat dan Pemberdayaan masjid, serta Urusan Agama, Pendidikan Agama, Bimbingan Masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Mengikuti dan memperhatikan hal yang bersangkutan dengan Agama dan keagamaan.
- 5) Memberi penerangan dan penyuluhan Agama serta mengurus dan mengatur peradilan Agama serta menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan hukum agama.
- 6) Kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat serta perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi.
- 7) Pembinaan kerukunan umat beragama dan pengkoordinasian perencanaan, pengan
- 8) dalian dan pengawasan program.

## **B. Uji Validitas dan Realibilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 38 responden dengan 10 pertanyaan untuk variabel sistem informasi manajemen (X), 15 pertanyaan untuk variabel kinerja pegawai (Y), dan  $r_{\text{tabel}}$  signifikan 5% = 0, (tabel r terlampir). Untuk mengetahui validitas pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan analisis

korelasi *Bivariate Pearson* (korelasi produk momen pearson) dan *correlated Item-Total Correlation*.

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan analisis *Correlated Item- Total Correlation*.

**a. Hasil Uji Validitas Sistem Informau Manajemen**

**Tabel 4.1**  
**Hasil analisis *Correlated Item- Total Correlaton* Variabel (X)**

No. item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,349	Instrument Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 38$ Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ (0.320)	Valid
2	0,590		Valid
3	0,513		Valid
4	0,474		Valid
5	0,499		Valid
6	0,525		Valid
7	0,348		Valid
8	0,423		Valid
9	0,532		Valid
10	0,548		Valid

\*sumber: (Hasil Penelitian: Data diolah 2016)

Dari tabel diatas didapat nilai korelasi anantara skor item dengan skor total dilihat pada *Correlated Item- Total Correlation* yang telah disajikan dalam kolom  $r_{hitung}$ . Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , yang dicari pada signifikan 0,05 dengan jumlah  $(n) = 38$ , maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,320 (dilihat pada lampiran tabel nila r

*product moment*). Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk tiap-tiap item nilainya diatas dari 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut semuanya valid.

**b. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)**

**Tabel 4.2**  
**Hasil analisis *Correlated Item- Total Correlaton* Variabel (Y)**

No. item Pertanyaan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,644	Instrument Valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N = 38 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ (0.320)	Valid
2	0,578		Valid
3	0,558		Valid
4	0,633		Valid
5	0,581		Valid
6	0,639		Valid
7	0,632		Valid
8	0,593		Valid
9	0,598		Valid
10	0,572		Valid
11	0,518		Valid
12	0,484		Valid
13	0,647		Valid
14	0,360		Valid
15	0,332		Valid

\*sumber: (Hasil Penelitian: Data diolah 2016)

Dari tabel diatas didapat nilai korelasi anantara skor item dengan skor total dilihat pada *Correlated Item- Total Correlation* yang telah disajikan dalam kolom  $r_{hitung}$ . Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , yang dicari pada signifikan 0,05 dengan jumlah  $(n) = 38$ , maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,320 (dilihat pada lampiran tabel nilai *r product momen*). Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk tiap-tiap item nilainya diatas dari 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa item-ite tersebut semuanya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan atau dapat dikatakan kepercayaan data yang dihasilkan oleh butiran instrumen. Suatu Variabel dapat dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan program SPSS menggunakan metode Alpha (*Cronbach's*).

### a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Sistem Informasi Manajemen (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	10

\*sumber (Hasil Output *SPSS 21*: Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas angket sistem informasi manajemen yang terdapat pada lampiran, diperoleh *Croncbach's Alpha* 0,603. Karena nilai *Croncbach's Alpha*  $> 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa butiran-butiran instrument penelitian adalah reliabel

## b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas pada Kinerja Pegawai (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	15

\*sumber (Hasil Output *SPSS 21*: Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas angket sistem informasi manajemen yang terdapat pada lampiran, diperoleh *Cronbach's Alpha* 0,836. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butiran-butiran instrument penelitian adalah reliabel.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Normalitas

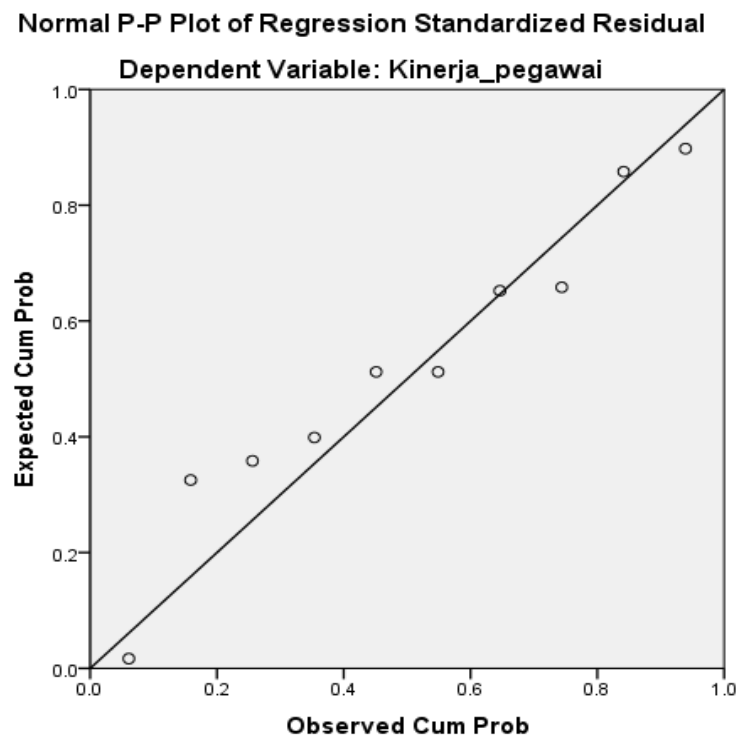
Bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal apakah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat P-P Plot dan One-Sample-Kolmogrov Smirnov Test.

Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak

memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya apabila nilai kolmogrov smirnov Z adalah  $> 0,05$  maka data dikatakan sudah berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

**Hasil Plot uji Normalitas**



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak ada yang menyebar jauh dari garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil One-Sampel Kolmogorov-smirnov**  
**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sistem_informasi_ manajemen	Kinerja_pegawai
		10	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	173.50	170.00
	Std. Deviation	2.550	2.989
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.313
	Positive	.137	.189
	Negative	-.178	-.313
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	1.250
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output hasil uji Normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai p (Kolmogorov Smirnov Z) untuk variabel sistem informasi manajemen (X) adalah 0,562 atau nilai signifikan  $> 0,05$ , sedangkan nilai p untuk variabel kinerja pegawai (Y) adalah 1,250 atau nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena telah memperoleh nilai p yang lebih besar dari nilai 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative. Kemudian juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhaa**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	302.279	60.156		5.025	.001
Sistem_informasi_ manajemen	.761	.347	.613	2.194	.060

a. Dependent Variable: Kinerja\_pegawai

\*sumber (hasil *output SPSS 21*: Data diolah 2016).

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan  $a = 302,279$  dan  $b = 0,761$  sehingga didapat persamaan:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 302,279 + 0,761 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) sebesar 302,279: artinya apabila variabel sistem informasi manajemen nilainya 0 satuan, maka kinerja pegawai yang terbentuk sebesar 302,279 satuan
- b) Koefisien X (b) = 0,761. Koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,761. Hal tersebut mempunyai arti bahwa jika sistem informasi manajemen mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,761 satuan.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.298	2.652

a. Predictors: (Constans), Sistem\_informasi\_manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja\_pegawai

\*sumber (hasil output SPSS 21 : Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,376 atau (37,6%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dipengaruhi variabel independen sebesar 37,6% atau memiliki arti bahwa model regresi bisa menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen sebesar 37,6%. Sedangkan sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabelindependen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan)

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji t Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	302.279	60.156		5.025	.001
	Sistem_informasi_manajemen	.761	.347	.613	2.194	.060

a. Dependent Variable: Kinerja\_pegawai

\*sumber (Hasil Output SPSS 21: Data diolah 2016)

Pada tabel di atas terlihat bahwa uji t sebesar 2,194. Nilai uji t tersebut pada taraf signifikan 5% yakni yang diperoleh dengan derajat kebebasan (df) = n-k (38-2) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,028$ , dengan demikian dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,194 > 2,028$  maka  $H_a$  diterima. Perumusan hipotesis untuk penelitian pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  : Pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_o$  : Pengaruh sistem informasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,194 > 2,028$

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel =  $2,194 > 2,028$ . Dari perhitungan koefisien determinasi sebesar  $0,376$  yang memiliki arti bahwa model regresi bisa menjelaskan pengaruh variabel dependen sebesar  $37,6$  yang memiliki arti bahwa model regresi bisa menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen sebesar  $37,6\%$  pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan, sedangkan sisanya  $62,4\%$  dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Padangsidempuan, adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya, yaitu:  $Y' = 302,279 + 0,761 X$

Berdasarkan perhitungan yang telah dalam penelitian ini terdapat bahwa nilai  $r$  lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan (yaitu  $0,05$ ) atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai. Sedangkan pengaruh yang terjadi adalah positif (nilai regresi positif) sehingga semakin tinggi sistem informasi manajemen maka kinerja pegawai akan semakin meningkat

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodeologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Dimana keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.
2. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi
3. Keterbatasan kemampuan membuat instrument yang lebih baik.
4. Keterbatasan menganalisis data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dibuat kesimpulan . berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidempuan yang dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel = 2,194 > 1,688. Kemudian dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,376 yang memiliki arti bahwa model regresi bisa menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen sebesar 37,6%, sedangkan sisanya 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian dari perhitungan regresi diperoleh  $Y' = 302,279 + 0,761 X$ . hal ini berarti jika sistem informasi manajemen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,761 satuan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kantor Kementean Agama Kota Padangsidempuan harus melihat secara teliti faktor apa saja yang mempengaruhi pegawai untuk meningkatkan kinerja yang baik
2. Kepada pegawai diharapkan dapat mempelajari sistem informasi manajemen yang baik untuk meningkatkan hasil kinerja yang baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjut untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain selain dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Alpha Teach Yourself, *Management Skills*, Jakarta: Prenada, 2007.
- Andreas S. Adiwardana, *Sistem Informasi Manajemen* Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi.
- Akhmad Subekhi, dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen SDM*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Agus Irianto, *Konsep Dasar Statistik, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002
- Bob Widayahartono, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT Gramedia, 1999.
- Bernardine R. Wirjana, *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*, Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2012
- Deni Darmawan, *Informasi Manajemen*, Yogyakarta: PT Askarabumi, 2009
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST.
- Erlina, *Metedologi Penelitian*, Medan: USU Press, 2011.
- Garry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT indeks, 2006
- Hamzah B. Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hani Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001.



- Juliansyah Noor, *Metologi Penelitian*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Jugiyanto, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003
- Kenneth dan Loudon, *Sistem Informasi Manajemen* Jakarta: Jane P, 2005
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian, Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Maman Abdurahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- M. Nur Nasution, *Manajemen jasa Terpadu*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Raymond McLeod Jr dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Rees dan Richard McBain, *PEOPLE MANAGEMENT TEORI & STRATEGI*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Rika Ampuh Hadiguna, *Manajemen Pabrik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada, 2008.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Jakarta: PT Indeks, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2008

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Noviyana Berrti Maulida

Tempat/Tgl. Lahir : Karimun, 16 November 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : JL HT Rizal Nurdin Sigulang

Nama Ayah : Mulawarman Siregar

Nama Ibu : Netti Herawati Batubara

Alamat : Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau

Latar Belakang Pendidikan :

1. Tahun 2006 tamat dari SD Negeri 1 Karimun
2. Tahun 2009 tamat dari SMP Negeri 1 Karimun
3. Tahun 2012 tamat dari SMA Negeri 1 Karimun
4. Tahun 2012 melanjutkan pendidikan Strata I (SI) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Padangsidimpuan.



- b. 27-34 tahun                      d. 43-50 tahun

3. Pendidikan Terakhir :

- a. SLTP                                      c. D3                                      e. S2  
 b. SLTA                                      d. S1

4. Masa Kerja :

- a. 1-5 tahun                              c. 11-15 tahun                              e. 21 tahun keatas  
 b. 6-10 tahun                              d.16-20 tahun

I. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda silang (X) pada setiap jawaban saudara.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban:

- (TP) : Tidak Pernah  
 (J) : Jarang  
 (KK) : Kadang-kadang  
 (S) : Sering  
 (SK) : Sering Kali

**Angket variabel Sistem Informasi Manajemen (X)**

No	Pernyataan	TP	J	KK	S	SK
1	Apakah Bapak/ Ibu sering melakukan pengolahan data/informasi dengan komputer?					
2	Apakah penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan mutu pelayanan pemerintah kepada masyarakat karena data/informasi dapat di akses dengan cepat ?					
3	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan program tertentu di komputer dalam mengolah data					

	untuk menyelesaikan pekerjaan anda ?					
4	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan komputer, karna komputer mampu mengolah data dengan kecepatan yang sangat tinggi ?					
5	Apakah Bapak/ Ibu menggunakan komputer, karna komputer membantu memperoleh data tepat waktu ?					
6	Apakah Bapak/ Ibu sering memanfaatkan komputer secara optimal dalam hal memperoleh informasi untuk menyelesaikan pekerjaan ?					
7	Apakah Bapak/ Ibu menemui kendala dalam menggunakan/melaksanakan sistem informasi manajemen ?					
8	Apakah bapak/Ibu menggunakan password dalam menyimpan dan membuka data dan informasi ?					
9	Apakah Sistem informasi dapat memotivasi anda bekerja lebih baik ?					
10	Apakah Bapak/ Ibu menemui kendala dalam menggunakan sistem informasi manajemen?					

1. Berikan tanda silang (X) pada setiap jawaban saudara.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban:

(STS) : Sangat Tidak Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(CS) : Cukup Setuju

(S) : Setuju

(SS) : Sangat Setuju

### Angket variabel Kinerja Pegawai (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Apakah dalam bekerja Bapak/ Ibu selalu memanfaatkan tenaga dan keterampilan kerja ?					
2	Apakah Bapak/ Ibu sudah secara maksimal menggunakan seluruh waktu kerja untuk melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab Bapak/ Ibu ?					
3	Apakah dengan adanya teknologi informasi dapat mendorong pegawai untuk lebih kreatif dan inovatif ?					
4	Apakah Bapak/ Ibu selalu menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu ?					
5	Apakah Bapak/Ibu telah puas dengan hasil pekerjaan yang sudah dicapai ?					
6	Apakah Bapak/ Ibu lebih termotivasi dalam bekerja dengan adanya sistem informasi berbasis komputer dan jaringan ?					
7	Apakah dengan adanya teknologi informasi yang baik dapat menghemat pemakaian waktu, dana, dan pikiran dalam bekerja ?					
8	Apakah pekerjaan yang anda selesaikan sesuai dengan standar pelayanan yang ada ?					
9	Saya mematuhi seluruh aturan yang ditetapkan oleh kantor.					
10	Skill yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan.					
11	Saya handal dalam melaksanakan prosedur kerja.					
12	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan.					

13	Saya mencari cara lain ketika saya mengalami kebuntuan kerja.					
14	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya lebih menguasai bidang tugas yang saya kerjakan.					
15	Saya mendahulukan pekerjaan-pekerjaan yang meupakan prioritas kerja.					

## Lampiran 2

### Jawaban Responden Variabel X

soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	43
3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	3	4	4	5	5	5	1	3	39
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	3	5	5	4	3	5	5	4	3	39
5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	43
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	44
5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	45
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	44
2	5	2	5	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49



5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
3	5	4	4	4	5	5	6	5	5	46
4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
173	174	170	174	177	177	174	171	175	170	1735

### Lampiran 3

#### Jawaban Responden Variabel Y

soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	total
4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	64
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	61
4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	67
5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	65
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	69
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	68
4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	66
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	68
4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	55
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	64
5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	62

4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	55
5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	69
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	70
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	72
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	68
170	170	172	170	162	171	171	171	172	174	171	167	170	172	165	2548



Soal_6	Pearson	.070	.542**	-.048	.304	.139	1	.102	.064	.194	.308	.525**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.674	.000	.776	.064	.405		.541	.702	.244	.060	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_7	Pearson	.107	.159	.032	.476**	-.041	.102	1	-.209	-.153	.321*	.348*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.522	.340	.849	.003	.805	.541		.208	.360	.049	.032
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_8	Pearson	-.278	.045	.070	.084	.195	.064	-.209	1	.610**	.093	.423**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.091	.789	.674	.618	.240	.702	.208		.000	.577	.008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_9	Pearson	-.100	.190	.117	-.087	.165	.194	-.153	.610**	1	.398*	.532**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.550	.254	.484	.605	.324	.244	.360	.000		.013	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_10	Pearson	-.128	.345*	.020	.077	.076	.308	.321*	.093	.398*	1	.548**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.445	.034	.907	.645	.652	.060	.049	.577	.013		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson	.349*	.590**	.513**	.474**	.499**	.525**	.348*	.423**	.532**	.548**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.001	.003	.001	.001	.032	.008	.001	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Soal_9	Pearson Correlation	.338*	.489**	.261	.209	.204	.466**	.578**	.413*	1	.484**	.177	.092	.274	.037	.198	.598**
	Sig. (2-tailed)	.038	.002	.113	.209	.219	.003	.000	.010		.002	.288	.581	.096	.826	.234	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_10	Pearson Correlation	.533**	.268	.305	.459**	.287	.197	.279	.349*	.484**	1	.523**	.022	.235	.028	-.041	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001	.104	.062	.004	.081	.236	.090	.032	.002		.001	.894	.155	.869	.808	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_11	Pearson Correlation	.482**	.371*	.088	.554**	.183	.228	.104	.104	.177	.523**	1	.245	.195	.130	.038	.518**
	Sig. (2-tailed)	.002	.022	.598	.000	.271	.169	.536	.536	.288	.001		.138	.240	.436	.819	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_12	Pearson Correlation	.144	.203	.009	.386*	.089	.215	.164	-.033	.092	.022	.245	1	.548**	.623**	.281	.484**
	Sig. (2-tailed)	.388	.221	.958	.017	.596	.194	.327	.845	.581	.894	.138		.000	.000	.087	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_13	Pearson Correlation	.316	.292	.196	.150	.252	.286	.365*	.547**	.274	.235	.195	.548**	1	.431**	.259	.647**
	Sig. (2-tailed)	.053	.076	.237	.367	.127	.082	.024	.000	.096	.155	.240	.000		.007	.116	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_14	Pearson Correlation	.108	-.096	.037	.093	.110	.057	.000	-.122	.037	.028	.130	.623**	.431**	1	.483**	.360*
	Sig. (2-tailed)	.519	.566	.826	.579	.511	.733	1.000	.467	.826	.869	.436	.000	.007		.002	.027
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Soal_15	Pearson Correlation	.237	.065	.198	.060	-.162	.101	.108	.179	.198	-.041	.038	.281	.259	.483**	1	.332*
	Sig. (2-tailed)	.152	.699	.234	.719	.330	.545	.520	.282	.234	.808	.819	.087	.116	.002		.042
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.644**	.578**	.558**	.633**	.581**	.639**	.632**	.593**	.598**	.572**	.518**	.484**	.647**	.360*	.332*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.027	.042	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6

**Tabel untuk Perhitungan Statistik**  
**Tabel Nilai – nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	<b>0,320</b>	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 7

**Tabel untuk Perhitungan Statistik**  
**Tabel Distribusi - t**

	$\alpha$					A			
df	0.10	0.05	0.02	0.01	df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	6.314	12.706	31.821	63.657	51	1.675	2.008	2.402	2.676
2	2.920	4.303	6.965	9.925	52	1.675	2.007	2.400	2.674
3	2.353	3.182	4.541	5.841	53	1.674	2.006	2.399	2.672
4	2.132	2.776	3.747	4.604	54	1.674	2.005	2.397	2.670
5	2.015	2.571	3.365	4.032	55	1.673	2.004	2.396	2.668
6	1.943	2.447	3.143	3.707	56	1.673	2.003	2.395	2.667
7	1.895	2.365	2.998	3.499	57	1.672	2.002	2.394	2.665
8	1.860	2.306	2.896	3.355	58	1.672	2.002	2.392	2.663
9	1.833	2.262	2.821	3.250	59	1.671	2.001	2.391	2.662
10	1.812	2.228	2.764	3.169	60	1.671	2.000	2.390	2.660
11	1.796	2.201	2.718	3.106	61	1.670	2.000	2.389	2.659
12	1.782	2.179	2.681	3.055	62	1.670	1.999	2.388	2.657
13	1.771	2.160	2.650	3.012	63	1.669	1.998	2.387	2.656
14	1.761	2.145	2.624	2.977	64	1.669	1.998	2.386	2.655
15	1.753	2.131	2.602	2.947	65	1.669	1.997	2.385	2.654
16	1.746	2.120	2.583	2.921	66	1.668	1.997	2.384	2.652
17	1.740	2.110	2.567	2.898	67	1.668	1.996	2.383	2.651
18	1.734	2.101	2.552	2.878	68	1.668	1.995	2.382	2.650
19	1.729	2.093	2.539	2.861	69	1.667	1.995	2.382	2.649
20	1.725	2.086	2.528	2.845	70	1.667	1.994	2.381	2.648
21	1.721	2.080	2.518	2.831	71	1.667	1.994	2.380	2.647
22	1.717	2.074	2.508	2.819	72	1.666	1.993	2.379	2.646
23	1.714	2.069	2.500	2.807	73	1.666	1.993	2.379	2.645
24	1.711	2.064	2.492	2.797	74	1.666	1.993	2.378	2.644
25	1.708	2.060	2.485	2.787	75	1.665	1.992	2.377	2.643
26	1.706	2.056	2.479	2.779	76	1.665	1.992	2.376	2.642
27	1.703	2.052	2.473	2.771	77	1.665	1.991	2.376	2.641
28	1.701	2.048	2.467	2.763	78	1.665	1.991	2.375	2.640
29	1.699	2.045	2.462	2.756	79	1.664	1.990	2.374	2.640
30	1.697	2.042	2.457	2.750	80	1.664	1.990	2.374	2.639
31	1.696	2.040	2.453	2.744	81	1.664	1.990	2.373	2.638
32	1.694	2.037	2.449	2.738	82	1.664	1.989	2.373	2.637
33	1.692	2.035	2.445	2.733	83	1.663	1.989	2.372	2.636

34	1.691	2.032	2.441	2.728	84	1.663	1.989	2.372	2.636
35	1.690	2.030	2.438	2.724	85	1.663	1.988	2.371	2.635
36	1.688	<b>2.028</b>	2.434	2.719	86	1.663	1.988	2.370	2.634
37	1.687	2.026	2.431	2.715	87	1.663	1.988	2.370	2.634
38	1.686	2.024	2.429	2.712	88	1.662	1.987	2.369	2.633
39	1.685	2.023	2.426	2.708	89	1.662	1.987	2.369	2.632
40	1.684	2.021	2.423	2.704	90	1.662	1.987	2.368	2.632
41	1.683	2.020	2.421	2.701	91	1.662	1.986	2.368	2.631
42	1.682	2.018	2.418	2.698	92	1.662	1.986	2.368	2.630
43	1.681	2.017	2.416	2.695	93	1.661	1.986	2.367	2.630
44	1.680	2.015	2.414	2.692	94	1.661	1.986	2.367	2.629
45	1.679	2.014	2.412	2.690	95	1.661	1.985	2.366	2.629
46	1.679	2.013	2.410	2.687	96	1.661	1.985	2.366	2.628
47	1.678	2.012	2.408	2.685	97	1.661	1.985	2.365	2.627
48	1.677	2.011	2.407	2.682	98	1.661	1.984	2.365	2.627
49	1.677	2.010	2.405	2.680	99	1.660	1.984	2.365	2.626
50	1.676	2.009	2.403	2.678	100	1.660	1.984	2.364	2.626
					10000	1.645	1.960	2.327	2.576